

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, dimana nantinya saat mengobservasi perkembangan anak peneliti akan menjabarkan secara narasi terkait perkembangan keaktifan anak kemudian untuk perkembangan kemampuan kognitif anak akan dijabarkan berdasarkan persentase hasil perolehan ketuntasan individual dan klasikal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang Penerapan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok B di RA Babussa'adah Kurnia Banjarmasin..

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B di RA. Babussa'adah Kurnia Banjarmasin yang beralamat di Jl. Kelayan B Gg Kurnia RT. 03 RW. 01 kode post: 70247, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan

Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah peserta didik 11 orang, terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan.

Objek penelitian ini adalah kemampuan kognitif anak kelompok B dalam mengenal lambang bilangan masih rendah. Anak-anak kelompok B di RA. Babussa'adah Kurnia semangat belajar yang tinggi, memiliki keingin tahuan yang besar, aktif dan energik mereka seolah- olah merasa tidak pernah lelah, bosan, bahkan juga tidak pernah berhenti untuk melakukan aktivitas (dalam hal motorik kasar dan halus), tetapi dalam aspek kognitif masih ada yang belum mampu menyebutkan urutan lambang bilangan 1sampai dengan 20 dengan benar, dan masih terdapat anak yang belum dapat membedakan antara angka 6-9 serta belum mampu memahami konsep bilangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data- data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti di sekolah tersebut terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dan catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer.

Data primer adalah data pokok yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama yaitu anak kelompok B atau tempat objek penelitian dilakukan. Dengan ini peneliti akan memperoleh data dari hasil observasi kegiatan belajar anak didik untuk perkembangan kognitif anak.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang ada di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan melakukan observasi dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif pada anak kelompok B di RA. Babussa'adah Kurnia Banjarmasin dengan penerapan metode *Talking Stick*. Observer akan mendapatkan data tentang bagaimana proses anak belajar, proses anak dalam memperoleh sebuah konsep. Dan dengan observasi, observer bisa mengetahui prosesnya tersebut, yang merupakan bagian penting dalam penelitian ini.¹ Adapun aspek yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah terfokus pada keaktifan dan kemampuan anak yang akan dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Panduan Observasi Aktivitas Anak

Unsur Observasi	Aspek Yang Diamati
Aktivitas anak	1. Minat 2. Perhatian 3. Keaktifan

Tabel 3.2
Panduan Observasi Kemampuan Kognitif Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
C. Berpikir Simbolik	1. Mengenal konsep bilangan 1-20 2. Menyebutkan lambang bilangan 1-20

¹ Pratiwi Hardiyanti, Evaluasi dan Assesmen Untuk Anak Usia Dini, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), cet.I hal.92-93

2. Tes

Untuk mengukur tingkat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran maka diadakannya tes. Tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap. Jadi, tes merupakan alat ukur yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap anak didik untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan anak selama proses pembelajaran. Adapun tes yang akan dilakukan peneliti pada pembelajaran dengan metode *talking stick* ini adalah anak akan diminta menunjukkan dan menyebutkan angka secara acak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang- barang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian.² Dokumentasi digunakan Peneliti untuk mencari data mengenai profil RA Babussa'adah Kurnia, kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik.

F. Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas anak dalam kegiatan bermain dengan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 135,

menggunakan metode *Talking Stick*. Data kualitatif aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pernyataan keadaan atau ukuran kualitas. Jadi hasil penelitian berupa bilangan diubah menjadi sebuah predikat misalnya; kurang aktif, cukup aktif, aktif, dan sangat aktif.

Aktivitas anak yang diamati adalah keaktifan anak, ketepatan anak dalam menyebutkan lambang bilangan pada permainan bermain dengan metode *Talking Stick* dan keberhasilan anak dalam memainkan permainan *Talking Stick*. Penentuan peningkatan aktivitas anak dapat diketahui dengan menganalisis lembar hasil observasi aktivitas anak.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor atau bilangan. Dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan kognitif anak selama mengikuti pelajaran. Hasil presentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. memberikan nilai yang diperoleh anak.
- b. menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak.
- c. menghitung nilai rata-rata.
- d. menghitung presentase pencapaian atau penguasaan secara individu

dan klasikal dengan rumus sebagai berikut : Tingkat Pencapaian = x
100%.³

³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.42

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu :

Rumus ketuntasan klasikal⁴ :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil pengembangan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan *talking stick* dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

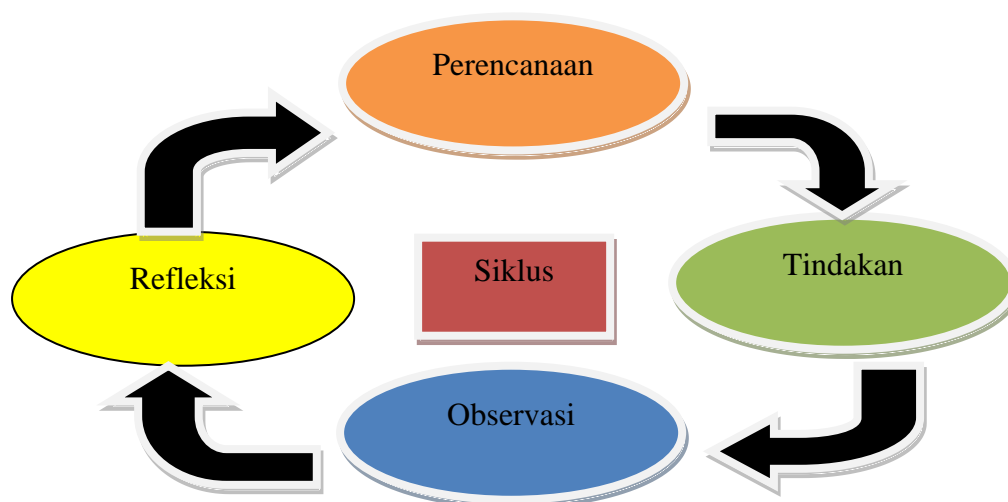
- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam mengenal dan menyebutkan lambing bilangan.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan dalam mengenal dan menyebutkan lambang bilangan.

G. Prosedur Penelitian

Didalam penelitian ini prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), mengobservasi (*Observation*), dan melakukan refleksi (*Reflection*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai. Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi melakukan kegiatan tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.. Sebagaimana yang terlampir pada bagan berikut :

⁴ Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h. 109

Gambar I
Bagan Penelitian Tindakan Kelas



Berdasarkan bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses hasil belajar anak, melalui langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Perencanaan

Langkah yang harus dilakukan dalam tahapan perencanaan oleh Peneliti adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyiapkan instrument berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas anak kemudian membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rancangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan pelaksanaan 4 hari pertemuan per tiap siklusnya. Pada tahap ini Peneliti merencanakan kegiatan untuk satu siklus selama empat hari kegiatan, yaitu:

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan alat dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak
- e. Menyiapkan lembar refleksi

Tabel 3.3
Rencana Kegiatan Harian

RKH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
I	Menjelaskan tentang matahari sebagai salah satu ciptaan Allah dan sebagai salah satu benda alam dan manfaatnya.	Melakukan kegiatan bermain sambil mengenal angka dengan metode <i>talking stick</i>	Anak menerangkan kembali manfaat dari matahari Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini
II	Menjelaskan tentang bulan sebagai salah satu ciptaan Allah dan sebagai salah satu benda alam dan manfaatnya.	Melakukan kegiatan bermain sambil mengenal angka dengan metode <i>talking stick</i>	Anak menerangkan kembali manfaat dari bulan Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini
III	Menjelaskan tentang bintang sebagai salah satu ciptaan Allah dan sebagai salah satu benda alam dan manfaatnya.	Melakukan kegiatan bermain sambil mengenal angka dengan metode <i>talking stick</i>	Anak menerangkan kembali manfaat dari bintang Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini
IV	Menjelaskan tentang awan sebagai salah satu ciptaan Allah dan sebagai salah satu benda alam dan manfaatnya.	Melakukan kegiatan bermain sambil mengenal angka dengan metode <i>talking stick</i>	Anak menerangkan kembali manfaat dari awan Menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan pada hari ini

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi.

3. Pengamatan

Observasi anak dilakukan oleh Peneliti dengan panduan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kelompok usia 4-6 tahun yang terdapat pada Permendikbud RI Nomor 146 tahun 2014, adapun lingkup perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu belum mampu anak menyebutkan lambang bilangan dengan benar.

Ketercapaian anak setiap hari dicatat oleh guru atau peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi. Peneliti mengamati dan mencatat tingkat keberhasilan anak selama melakukan kegiatan permainan *Talking Stick* dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel 3.4
Penilaian Aktivitas Anak

No	Nama Anak	Aspek Yang Diamati			Kriteria Penilaian
1.	AA	Minat	Perhatian	Keaktifan	KA : (Kurang Aktif) C : (Cukup Aktif) A : (Aktif) SA : (Sangat aktif)
2.	AN				
3.	MRM				
4.	MZH				
5.	MY				
6.	AA				
7.	NS				
8.	NAA				
9.	NH				
10.	SH				
11.	SA				

Tabel 3.5
Penilaian Kemampuan Perkembangan Kognitif Anak

No	Nama Anak	Aspek Yang Diamati								Jumlah Skor	Skor Akhir	Keterangan
		Kemampuan memahami konsep bilangan 1-20				Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AA											
2.	AN											
3.	MRM											
4.	MZH											
5.	MY											
6.	AA											
7.	NS											
8.	NAA											
9.	NH											
10.	SH											
11.	SA											

Skor	Kriteria Kemampuan Kognitif Anak	Skor Akhir Kemampuan Kognitif Anak
1	BB : (Belum Berkembang)	0 - 25
2	MB : (Mulai Berkembang)	26 - 50
3	BSH : (Berkembang Sesuai Harapan)	51 - 75
4	BSB : (Berkembang Sangat Baik)	76 - 100

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi berupa aktivitas anak dan hasil kemampuan perkembangan kognitif anak akan dievaluasi dan dianalisis. Dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan, dan menemukan kekuatan serta kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.